

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

1. Dari segi efektivitas, jalur untuk melakukan uji kendaraan di Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tangerang hanya ada satu jalan sehingga menyebabkan terjadinya penumpukan kendaraan dan antara kendaraan masuk dan keluar saling berpapasan dan dapat menyebabkan kemungkinan kecelakaan jarak pandang karena banyak orang yang lalu lalang.
2. Membuat desain tata letak yang lebih optimal dengan cara merubah sirkulasi kendaraan menjadi satu arah dan memberi rambu-rambu arah untuk memberitahukan rute pengujian ke pengemudi.
3. Merekomendasi sirkulasi satu arah agar mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan jarak pandang dan membuat warna pada lajur uji khusus untuk pejalan kaki agar tidak menimbulkan konflik dengan kendaraan yang akan di uji.

V.2. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan perhitungan radius putar kendaraan untuk mengetahui apakah dengan merubah pintu keluar masuk gedung uji, kendaraan besar seperti truk gandengan, bus, tempelan bisa masuk ke gedung uji.
2. Setelah dilakukan penyusunan tata letak pengujian, dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai perhitungan kapasitas parkir Pengujian Kendaraan Bermotor
3. Setelah dilakukan penyusunan tata letak pengujian, dapat ditingkatkan mengenai rekomendasi pintu keluar masuk pengujian agar sirkulasi kendaraan dapat berjalan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Saleh, Khalid. 2010. *Productivity Improvement of A Motor Vehicle Inspection Station Using Motion and Time Study Techniques*. Engineering Science:Elsevier.23.33-41
- Apple, James M. (1990). *Plant Layout and Material Handling* (3rd ed). New York. John Wiley dan Sons.
- Bambang, Swasto. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang : UB Press
- Bobby Shiantisia.(2000). *Penerapam Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Universitas Kristen Petra Surabaya
- Budiyanto, Joko. (1999). *Plant Design and Layout*, Edisi Pertama. PT. Indonesia Paku Negara, Solo-Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Jakarta: Departeman tenga Kerja.
- Hasan, Irmayanti.2011. *Manajemen Operasional Perspektif Integratif*. Malang:UIN-Maliki: UIN Maliki Press
- Heizer, Jay dan Barry Render. (2009). *Manajemen Operasi* Buku 1 Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat
- Juliana, H., & Handayani, N. U. (2016). *Peningkatan Kapasitas Gudang Dengan Perancangan Layout Menggunakan Metode Class-Based Storage*. *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*.
- Meyers, F.E. (1993). *Plant Layout and Material Handling*. New Jersey. Regents/Prentice Hall, Engletuood Cliffs.
- OHSAS 18001. 1998. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*

Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 03 Tahun 1998 Tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan

Peraturan Menteri No. 133 tahun 2015 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Purnomo, H,. (2004). *Perencanaan dan Perancangan Fasilitas*. Edisi Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Render, B., Heizer J.(2009). *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi, Edisi 9* (Bahasa Indonesia, terjemahan Ir. Kresnohadi Ariyoto, M.B.A. Jakarta: Salemba empat

Ridley,John.(2006).Kesehatan dan Keselamatan Kerja.Jakarta:Erlangga

Veithzal, Rivai. 2005. *Performance appraisal*. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada.

Tarigan, E. (2014). Evaluasi Tata Letak (Layout) Dan Kapasitas Parkir Kendaraan Sepeda Motor Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Kampus Iii Gedung Bonaventura. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 1–15.

Undang Undang No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan

Wignjosoebroto, S. (2009). *Tata Letak Pabrik dan Pemandahan Bahan*. Edisi ketiga. Penerbit: Widya Guna, Surabaya.